

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Radio Kardopa 99,4 FM Medan mengenai strategi permasalahan “Strategi Komunikasi Manajemen Radio Kardopa 99,4 FM dalam menarik pendengar pada program Multietnis” dapat ditarik kesimpulan berikut:

Gaya komunikasi di Radio Kardopa gaya komunikasi Linear yang dikemukakan oleh salah satu ahli komunikasi Claude Shannon dan Warren Weaver Matematika Komunikasi pada tahun 1949. Dia menjelaskan bahwa komunikasi adalah proses linier karena dia tertarik pada teknologi nirkabel dan telepon dan ingin mengembangkan model yang dapat menjelaskan bagaimana informasi berjalan melalui saluran yang berbeda. Akibatnya, konseptualisasi komunikasi linier terwujud. Pendekatan ini terdiri dari beberapa elemen kunci: sumber, pesan, dan penerima.

Radio Kardopa membuat sebuah program MultiEtnis sebagai media meningkatkan kebudayaan Indonesia dan mengapresiasi lagu-lagu daerah khususnya Medan. Dengan adanya program ini menjadi wadah buat para musisi- musisi daerah dan meneruskan ke generasi muda agar tetap membudayakan hal tersebut.

Dalam menarik pendengar Radio Kardopa membuat strategi komunikasi manajemen nya berdasarkan :

1. Perencanaan (*planning*) membuatkan jadwal dan menyusun komunikasi Dengan adanya perencanaan ini mengurangi kegagalan, mengurangi permasalahan, dan mempermudah kerja dengan pihak lain baik client maupun pendengar. Rancangan yang dilakukan agar program siaran sesuai dengan apa masyarakat target pendengar, mulai

dari jenis program, jadwal siaran, dan pendengar. Dalam hal ini strategi Radio Kardopa untuk menarik minat pendengar khususnya bagi kalangan pencinta lagu daerah lewat music-musik yang di putar oleh Radio Kardopa. Dengan adanya program MultiEtnisnya Radio Kardopa meningkatkan kembali.

2. Organizing (*produksi*) tahap ini memberikan tugas tugas kepada SDM mengarahkan hal penting yang harus dijaga yaitu menjaga estetika siaran, tidak mengucapkan kata kasar, atau menyinggung perasaan komunikan atau perasaan pendengar. Misalkan produser itu bertanggung jawaban atas siaran tersebut, musik director bertugas file lagu –lagu untuk siaran.
3. Actuating (*pelaksanaan*) tahapan ini Pada pelaksanaannya perencanaan dan pengorganisasian tinggal proses pelaksanaan program acara. Pelaksanaan sesuai dengan jadwal siaran yaitu setiap hari pukul 12.00 – 14.00 WIB, 15.00-17.30 WIB, 20.00 – 22.00 WIB. Dalam pelaksanaannya penyiar selalu menambahkan tentang informasi informasi lagu lagu baru daerah yang di cover dan lagu baru yang di ciptakan.
4. Controlling (*evaluasi*) di tahan mengkoreksi targetan yang masih belum selesai atau ada kendala eksternal dan internal begitu fungsinya controlling atau evaluasi dengan tujuan memperbaiki agar tidak mengulang kesalahan kembali untuk akan datang. Dengan adanya pengawasan sebagai alat evaluasi yang bertujuan untuk perbandingan agar acara tersebut akan lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya agar pendengar terasa bahwa dia senang dan merasakan nyaman diketika berintraksi.

B. Saran

1. Radio Kardopa harus up date lagi lagu-lagu daerah agar pendengar menyukai dan bercerita terkait penyanyi atau on air bersama arti daerahnya, seperti mak pono dan lain-lain nya.

2. Sebagai radio swasta tabf cukup dikenal masyarakat Medan, Radio Kardopa harus selalu meningkatkan kualitas program acaram dan selalu menjadi kedekatan dengan para pendengarnya. Selain itu semoga pihak Radio Kardopa agar bisa mendukung semua program acara Radio Kardopa khususnya di program acara Radio Kardopa.
3. Pesan yang dikomunikasi Radio Kardopa sebaiknya memiliki tujuan untuk *attract attention to awareness* (menarik perhatian untuk menciptakan kesadaran).
4. Semoga dengan adanya program acara MultiEtnis bisa menjadi wadah kreatifitas anak-anak muda khususnya untuk meningkatkan pengetahuan lagu-lagu daerah. Selain itu adanya program ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN